

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim, sesuai firman Allah SWT.,

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَبِعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.” (QS. Al-Baqarah ayat 43).¹

Salah satu manfaat dan pengaruh zakat adalah agar para dhuafa berdaya, dengan berdayanya pada dhuafa maka mereka akan bisa mencukupi kebutuhan dasarnya sehingga tidak lagi kekurangan. Selain zakat, terdapat juga infaq dan shadaqah yang mana sama-sama memiliki manfaat untuk membantu sosial dan mengatasi kemiskinan. Meskipun terdapat banyak instrumen pengentasan kemiskinan, namun instrumen zakat memegang peranan penting dan strategis dalam pengentasan kemiskinan. Selain pengentasan kemiskinan, instrumen Zakat membantu memastikan bahwa lembaga-lembaga negara memenuhi perannya sebagai negara mayoritas Muslim dalam ketaatan terhadap Islam dan kewajiban untuk melindungi dan memenuhi kebutuhan finansial rakyatnya.²

Masalah ekonomi sudah menjadi hal yang biasa di negara berkembang termasuk Indonesia. Permasalahan ekonomi dapat memberi pengaruh negatif terhadap masyarakat seperti bertambahnya pengangguran dan kemiskinan.

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 9.

² Oni Sahroni, *Fikih Zakat Kontemporer*, ed. Mohamad Suharsono et al. (Depok: Rajawali Pers, 2019), 33.

Masyarakat yang hidup di bawah kemiskinan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Persentase penduduk miskin di Indonesia pada September 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 persen poin terhadap September 2021.³

Kemiskinan harus diatasi dengan berbagai cara agar masyarakat mampu bangkit dari kemiskinan dan hidup dengan sejahtera. Al-Ghazali mengatakan kemakmuran adalah tercapainya kepentingan, yaitu terpeliharanya tujuan syariah. Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin sampai dia dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan materialnya serta mencapai kesejahteraan sejati bagi seluruh umat manusia di dunia. Al-Ghazali menjelaskan sumber kesejahteraan adalah terpeliharanya agama, jiwa, akal, nasab, dan harta.⁴

Terdapat banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan dan tercapainya peningkatan kesejahteraan, salah satunya dengan memanfaatkan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui lembaga-lembaga yang berwenang mengelola dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) supaya tersalurkan kepada yang benar-benar membutuhkan. Kebanyakan masyarakat saat ini menyalurkan sendiri dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang mengakibatkan penyaluran kurang tepat sasaran, seperti disalurkan kepada kerabat yang mana masih terdapat orang yang lebih susah pemenuhan kebutuhannya daripada kerabat tersebut. Seharusnya penyaluran diprioritaskan kepada 8 asnaf,

³ Badan Pusat Statistik, “*Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen*” bps.go.id, diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>, pada tanggal 16 Mei 2023 pukul 17.23 WIB.

⁴ Faizul Abrori, *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 53.

yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya atau budak, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. Saat ini sudah banyak pengelola zakat, infaq dan shadaqah di negara kita yang berbentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini juga banyak lembaga amil zakat yang didirikan oleh kelompok keagamaan dan sosial, seperti LAZISNU, Dompot Dhuafa Republika, dan lain-lain. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut menunjukkan kondisi yang baik bagi terciptanya pertumbuhan zakat sebagai alat pemberdayaan umat.⁵

Terutama Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang sudah ada di berbagai Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) di setiap kabupaten. Harapan dengan adanya Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), masyarakat yang kurang mampu dapat menerima bantuan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti sandang, pangan, dan papan, serta dapat membuat para donatur baik dari dana zakat, infaq, dan shadaqah menyerahkan dananya kepada lembaga sehingga penyaluran tepat sasaran. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep merupakan lembaga yang berada di bawah naungan MWC NU Pragaan Sumenep yang mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah, yang bertempat di Jl. Raya Sumenep-Pamekasan, Pakamban Laok, Pragaan, Sumenep, Jawa Timur 69465.⁶

⁵ Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, ed. Peny Cahaya Azwari et al. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 25.

⁶ Google Map, “*Alamat MWC NU Pragaan Sumenep*”, diakses dari <https://g.co/kgs/mqZN3n>, pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 07.47 WIB.

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tertentu untuk dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat dan ketentuan lain, dan di dalam zakat juga terdapat nisab. Berbeda dengan zakat, infaq merupakan pemberian atau sumbangan harta selain zakat wajib untuk kebaikan. Pemberian atau sumbangan harta ini juga disebut dengan kata lain, seperti shadaqah, berderma, dan sebagainya. Oleh karena itu, baik infaq maupun shadaqah adalah perbuatan yang sebenarnya dapat dilakukan oleh siapa saja, namun infaq bersifat materi, sedangkan shadaqah dapat bersifat non materi. Berbeda dengan zakat yang diwajibkan hanya bagi mereka yang mampu, mempunyai kelebihan harta dan telah mencapai nisab, infaq dan shadaqah dapat dilakukan oleh siapa saja, dengan atau tanpa kelebihan harta.⁷

Zakat, infaq, dan shadaqah merupakan suatu kegiatan keagamaan yang tujuannya adalah pemecahan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan, misalnya seperti pengentasan kemiskinan dan segala kesenjangan sosial akibat dari perbedaan dalam suatu hal pemilikan kekayaan. Zakat, infaq dan shadaqah bukan hanya berfungsi sebagai kehidupan sosial saja akan tetapi ZIS dalam Islam memperhatikan kondisi-kondisi dalam masyarakat seperti nasib mereka yang lemah. Jadi ketiganya mempunyai persamaan sebagai tujuan menyejahterakan rakyat tanpa memperhatikan imbalan yang hanya mengharapkan pahala dari Allah.⁸

⁷ Rozihan al-Anwari, *Kumpulan Hadits Qudsi Sehari-hari Disertai Penjelasan Inspiratif dan Menggugah Imam* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 63.

⁸ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, dan Dwi Ayu Fitriyanti, "Peranan Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syari'ah* 4, nomor 2 (2020): 137, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.

Dalam pengumpulan zakat, lembaga amil zakat harus mampu menarik dan meyakinkan muzaki (orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat) agar mengamanahkan sebagian hartanya kepada lembaga amil zakat untuk kemudian disalurkan kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat). Pengumpulan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pengumpulan zakat dapat dilakukan melalui penyerahan langsung (datang) ke Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat, melalui conter zakat, Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), Pos, bank, melalui pemotongan gaji, dan pembayaran zakat yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak.⁹

Pengumpulan dana di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep menggunakan 5 program. Pertama melalui donatur tetap, dimana setiap bulan ada petugas khusus menjemput ke rumah-rumah donatur sekitar kurang lebih 30-40 orang. Cara yang kedua dengan pembuatan kotak amal ukuran 15×15 berjumlah sekitar 150 yang disebar pengurus LAZISNU ke toko-toko warga NU, kantor-kantor, dan tempat yang strategis. Cara yang ketiga yaitu pengadaan kaleng NU Care yang berjumlah 5000 pcs yang disebar ke seluruh kecamatan Pragaan sebanyak 15 desa. Cara yang keempat melalui donatur tetap khusus dana zakat yang didonasikan dari bapak Dr. Barzad Audi sebesar 5 juta setiap tahun. Cara yang terakhir melalui dana saporodis. Dana sporadis adalah dana yang didapat dari pertemuan atau rapat dengan menjalankan piring atau kotak yang diisi oleh anggota atau jamaah yang hadir.¹⁰

⁹ Nur Hisamuddin, “Transparansi dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat”, *Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, No. 2, (2017): 332.

¹⁰ Junaidi Muarif, Ketua Tanfidziyah MWC NU Pragaan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2023).

Pengadaan kaleng NU Care yang dibagikan ke seluruh masyarakat di kecamatan Pragaan merupakan salah satu cara yang diminati dan mendapat respons positif dari masyarakat kecamatan Pragaan. Hal ini terbukti oleh banyaknya dana yang terkumpul dari kaleng yang disebar ke-15 desa yang ada di kecamatan Pragaan kemudian diambil oleh pengurus LAZISNU kecamatan Pragaan. Program NU Care dapat dikatakan cukup berhasil terbukti dengan jumlah rata-rata dana yang diperoleh kurang lebih sebesar Rp.52.000.000 dalam satu periode pengumpulan (3 bulan). Keberhasilan program NU Care ini dapat dilihat dari rata-rata keberhasilan ranting dalam mengumpulkan dana yang mencapai hingga 87%. Angka ini tentunya menunjukkan bahwa program tersebut berhasil diterima dan berjalan dengan baik.¹¹

Perolehan dana yang terkumpul di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep baik dari program donatur tetap, kotak amal, kaleng NU Care, donatur khusus zakat, dan dana sporadis kemudian disalurkan kepada pendidikan, kesehatan, santunan fakir miskin, santunan yatim yatama dan kaum dhuafa, bedah rumah, serta pembangunan sarana umum seperti jembatan, masjid, musholla, dan jalan umum.¹²

Kesehatan, anak yatim, dhuafa, dan pendidikan merupakan prioritas utama dalam penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Kesehatan menjadi prioritas utama dikarenakan banyak masyarakat kecamatan Pragaan yang tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan kesulitan dalam membayar pembiayaan rumah sakit. Prioritas yang kedua adalah anak yatim dikarenakan di kecamatan Pragaan terdapat kurang lebih 350 anak yatim yang membutuhkan dana setiap

¹¹ Junaidi Muarif, Ketua Tanfidziyah MWC NU Pragaan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2023).

¹² Junaidi Muarif, Ketua Tanfidziyah MWC NU Pragaan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2023).

tahunnya. Prioritas yang ketiga adalah duafa dikarenakan di kecamatan Pragaan terdapat kurang lebih 250 dhuafa yang sama membutuhkan bantuan dana. Santunan kepada anak yatim dan dhuafa berkisar dari Rp.50.000-Rp. 150.000 sedangkan besaran nominalnya tergantung dari perolehan dana yang terkumpul sehingga setiap tahun nominalnya berbeda. Prioritas yang keempat adalah pendidikan dikarenakan pendidikan sangat mendukung jalannya NU, sebab sejarah awal mula didirikannya NU berawal dari pendidikan yaitu musholla ke musholla, masjid ke masjid, lembaga ke lembaga, Kyai ke Kyai, hingga terwujudlah Nahdlatul Ulama.¹³

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sumenep terdiri dari beberapa LAZISNU di bawah naungan Majelis Wakil Cabang (MWC). LAZISNU MWC Pragaan Sumenep termasuk salah satu MWC yang LAZISNU nya paling aktif se-kabupaten Sumenep. Dari keaktifan tersebut dapat mencerminkan kemampuan mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah dengan baik. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep dapat dikatakan sukses menjalankan program yang berkaitan dengan kesejahteraan. Salah satu indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, mudahnya akses kepada kesehatan, tersedianya rumah yang memadai, dan mudahnya akses kepada pendidikan. LAZISNU Pragaan Sumenep dapat dikatakan berhasil dalam mensejahterakan masyarakatnya salah satu buktinya yaitu digratiskannya berobat ke klinik NU bagi masyarakat NU di Pragaan yang tidak mampu dengan menunjukkan kartu sehat NU dan adanya program khitan gratis. Bukti lainnya adanya bedah rumah dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu dibangun jembatan penghubung

¹³ Junaidi Muarif, Ketua Tanfidziyah MWC NU Pragaan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2023).

antara akses desa Jaddung dan desa Pakamban Laok, sehingga masyarakat memiliki akses yang mudah terkait akses kepada dua desa tersebut.¹⁴

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**” .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Analisis pelaksanaan program Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep.
2. Analisis peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep.
2. Untuk menganalisis peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁴ Junaidi Muarif, Ketua Tanfidziyah MWC NU Pragaan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2023).

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian karya ilmiah pasti memiliki kegunaan penelitian. Adapun kegunaan penelitian ini di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi IAIN Madura

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, hasil penelitian ini akan menjadi suplemen sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir, serta memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi para akademisi terkhususnya bagi mahasiswa IAIN Madura.

- b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana pembelajaran untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura dan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian Analisis Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan peran lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk memotivasi LAZISNU Pragaan Sumenep agar tetap berinovasi untuk memunculkan program baru dan untuk meningkatkan realisasi dari program yang sudah direncanakan, dan bagaimana agar LAZISNU semakin dipercaya oleh masyarakat untuk menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah mereka melalui Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep.

- b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat yaitu untuk lebih mengenal lagi tentang Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Pragaan Sumenep, mengenai penghimpunan dana sampai penyaluran dana yang diperoleh melalui program yang ada di LAZISNU Pragaan Sumenep.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini dibuat bertujuan supaya pembaca atau peneliti tidak salah penafsiran terhadap hasil laporan penelitian ini, selain itu agar terjadi keseragaman pemahaman dan juga mempermudah pembaca dalam memahami judul laporan penelitian ini. Adapun istilah yang ada dalam judul skripsi ini dengan perincian sebagai berikut:

1. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁵
2. Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁶
3. Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah Nahdlatul ulama merupakan lembaga pengelola zakat yang diakui oleh pemerintah yang berada dalam payung hukum pemerintah yang didirikan oleh organisasi-organisasi agama dan sosial kemasyarakatan.¹⁷
4. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tertentu untuk dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat dan ketentuan lain, dan di dalam zakat juga terdapat nisab.¹⁸
5. Infaq merupakan pemberian atau sumbangan harta selain zakat wajib untuk kebaikan, biasanya berupa materi dan tidak terikat oleh ketentuan.¹⁹
6. Shadaqah merupakan perbuatan yang sejatinya bisa dilakukan siapa saja, hanya saja jika infaq itu berupa materi sedangkan shadaqah itu bisa non materi.²⁰
7. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi yang menggambarkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Dengan demikian tingkat kesejahteraan masyarakat

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Analisis" di akses dari <https://kbbi.web.id/analisis>, pada tanggal 17 Agustus 2023 pukul 16.26 WIB.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Peran" akses dari <https://kbbi.web.id/peran>, pada tanggal 17 Agustus 2023 pukul 16.32 WIB.

¹⁷ Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, ed. Peny Cahaya Azwari et al. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 24-25.

¹⁸ Zainal Muttaqin dan Amir Abyan, *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015), 48.

¹⁹ Rozihan al-Anwari, *Kumpulan Hadits Qudsi Sehari-hari Disertai Penjelasan Inspiratif dan Menggugah Iman* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 63.

²⁰ *Ibid.*, 63.

mencerminkan ukuran kemampuan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, dalam segi pemenuhan kebutuhan dasar maupun kebutuhan lainnya yang mendukung dirinya untuk mengembangkan diri.²¹

Jadi Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis proses awal atau proses pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di Pragaan dan kaitannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suaidi Syafii, Institut Agama Islam Negeri Madura pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Peran Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura Terhadap Kemiskinan Sosial Sekitar”. Penelitian ini membahas tentang lembaga penggerak zakat dalam naungan kampus seperti Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura dan membahas tentang pengumpulan dan penyaluran di UPZ IAIN Madura, serta sistem penyaluran di UPZ IAIN Madura. Pada penelitian ini anggota menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan buku-buku serta karya ilmiah. Hasil penelitian ini adalah dalam pengumpulan dengan beberapa program dinilai lumayan efektif karena sejak dilaksanakannya program ini, dana yang terkumpul sudah terbilang banyak dan mampu membantu banyak orang yang membutuhkan. Adapun penyaluran setidaknya, pada program ini ada 35 mahasiswa/I yang telah mendapat bantuan dalam bentuk beasiswa UPZ IAIN Madura, sehingga

²¹ Amrie Firmansyah dan Nuryani, *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berdasarkan Karakteristik Pemerintah Daerah dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 23.

biaya pendidikan mereka terbantu dan juga bantuan untuk yatim dan dhuafa, serta penyaluran dana kemanusiaan yang didonasikan ke Lombok, Lampung, Sulawesi, dan lain-lain.²²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, dan Dwi Ayu Fitriyanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Peranan Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dan perkembangan ZIS di Indonesia, peranan ZIS dalam meningkatkan perekonomian dan peran ZIS terhadap kesejahteraan muzaki. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur yang mana teknik pengumpulan data melalui beberapa artikel. Hasil penelitian ini adalah terdapat berbagai peran ZISWAF untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Indonesia, dan terdapat keuntungan yang diperoleh untuk masyarakat seperti dapat mengembangkan dana zakat sebagai modal usaha, untuk memberdayakan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten dan dengan dana zakat ini fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.²³

²² Suaidi Syafii, “Peran Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura Terhadap Kemiskinan Sosial Sekitar” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2, (2020): 143.

²³ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, dan Rania Salsabila, “Peranan Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syari'ah* 4, no. 2 (2020): 141, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riza Hafizi dan Putri Mei Ismil Kholifah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Peranan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah”. Penelitian ini membahas tentang peranan lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqah Muhammadiyah dalam kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, teknik observasi dan dokumentasi, Sedangkan teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan metode pengumpulan, reduksi, tampilan dan verifikasi. Hasil penelitian ini adalah perubahan sosial ekonomi yang dialami masyarakat kurang mampu penerima bantuan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), yaitu masyarakat kurang mampu sedikit terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh LAZISMU Pulang Pisau berupa uang dan sembako. Bantuan ini hanya untuk meringankan kebutuhan pokok. Karena dana yang disalurkan oleh LAZISMU Pulang Pisau itu adalah dalam bentuk dana produktif yang habis untuk digunakan sehari-hari. Para pengurus belum menjalankan program zakat produktif karena belum ada dana yang cukup untuk menjalankan program tersebut.²⁴
4. Penelitian yang dilakukan Nazlah Khairina, Perguruan Islam Al-Amjad pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Zakat,

²⁴ Muhammad Riza Hafizi dan Putri Mei Ismil Kholifah, “Peranan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah” *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 1 (Juni, 2021): 24, <http://jurnal.iain-padang.sidimpuan.ac.id/index.php/JISFIM>.

Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)”. Penelitian ini membahas tentang penghimpunan dana ZIS, cara pendistribusian dana ZIS dan strategi dalam meningkatkan ekonomi duafa oleh LAZ Nurul Hayat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara menghimpun dana Zakat, Infak, Sedekah adalah dengan tiga cara. Upaya dalam pendistribusian ZIS di Nurul Hayat dilakukan dengan cara survei langsung para mustahik yang di programkan untuk diberi bantuan, dengan memilih dua katagori yaitu layak dibantu dan layak dibantu secara khusus.²⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan”. Penelitian ini membahas tentang lembaga zakat, infaq dan sedekah Muhammadiyah Kota Medan dalam pengentasan kemiskinan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi. Proses pengumpulan,

²⁵ Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)” *At-Tawassuth* 4, no. 1(Juni, 2019): 160.

reduksi, penyajian, dan verifikasi data digunakan dalam analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah penerima bantuan dana ZIS mengalami perubahan sosial dan terbantu secara ekonomi, walaupun hanya berupa sembako. Namun hal demikian telah membantu perekonomian masyarakat miskin dengan bantuan yang diterimanya.²⁶

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, antara lain:

TABEL 1

Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Suaidi Syafii, 2020.	Peran Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) IAIN Madura Terhadap Kemiskinan Sosial Sekitar.	Hasil penelitian ini adalah dalam pengumpulan dengan beberapa program dinilai lumayan efektif karena sejak dilaksanakannya program ini, dana yang terkumpul sudah terbilang banyak dan mampu membantu banyak orang yang membutuhkan. Adapun penyaluran setidaknya, pada program ini ada 35 mahasiswa/I yang telah mendapat bantuan dalam bentuk beasiswa UPZ IAIN Madura, sehingga	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membahas mengenai pengumpulan dan penyaluran zakat. b. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. c. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. d. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara. <p>Perbedaan:</p>

²⁶ Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan" *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (Maret, 2022): 16.

			biaya pendidikan mereka terbantu dan juga bantuan untuk yatim dan dhuafa, serta penyaluran dana kemanusiaan yang didonasikan ke Lombok, Lampung, Sulawesi, dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbentuk unit pengumpulan zakat (UPZ). b. Program pengumpulan menggunakan 3 cara, yaitu dengan celengan investasi akhirat, layanan jemput ZIS setiap bulan, tabungan kurban, dan salo barokah. c. Lokasi penelitian dilakukan di Pamekasan.
2.	Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, dan Dwi Ayu Fitriyanti, 2020.	Peranan Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.	Hasil penelitian ini adalah terdapat berbagai peran ZISWAF untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Indonesia, dan terdapat keuntungan yang diperoleh untuk masyarakat seperti dapat mengembangkan dana zakat sebagai modal usaha, untuk memberdayakan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten dan dengan dana zakat ini fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membahas mengenai meningkatkan kesejahteraan. b. Membahas pengelolaan zakat di Indonesia. c. Data diperoleh dari artikel. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode tinjauan literatur. b. Teknik pengumpulan data dari artikel. c. Lebih ke peranan zakat infaq dan shadaqah bukan membahas peranan lembaga amil zakat (LAZ).

			usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.	
3.	Muhammad Riza Hafizi dan Putri Mei Ismil Kholifah, 2021.	Peranan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah.	Hasil penelitian ini adalah perubahan sosial ekonomi yang dialami masyarakat kurang mampu penerima bantuan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), yaitu masyarakat kurang mampu sedikit terbantu dengan bantuan yang diberikan oleh LAZISMU Pulang Pisau berupa uang dan sembako. Bantuan ini hanya untuk meringankan kebutuhan pokok. Karena dana yang disalurkan oleh LAZISMU Pulang Pisau itu adalah dalam bentuk dana produktif yang habis untuk digunakan sehari-hari. Para pengurus belum menjalankan program zakat produktif karena belum ada dana yang cukup untuk menjalankan program tersebut.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membahas mengenai Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis data menggunakan metode tampilan dan verifikasi. Lokasi penelitian dilakukan di LAZISMU Kalimantan Tengah. Penelitian dilakukan di Lembaga organisasi agama dan sosial kemasyarakatan milik Muhammadiyah.

4.	Nazlah Khairina, 2019.	Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara menghimpun dana Zakat, Infak, Sedekah adalah dengan tiga cara. Upaya dalam pendistribusian ZIS di Nurul Hayat dilakukan dengan cara survei langsung para mustahik yang di programkan untuk diberi bantuan, dengan memilih dua katagori yaitu layak dibantu dan layak dibantu secara khusus.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membahas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis penghimpunan dana ZIS, cara pendistribusian dana ZIS dan strategi dalam meningkatkan ekonomi duafa oleh LAZ Nurul Hayat. Berupa penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan.
5.	Ahmad Suwandi dan Yenni Samri, 2022.	Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan	Hasil dari penelitian ini adalah penerima bantuan dana ZIS mengalami perubahan sosial dan terbantu secara ekonomi, walaupun hanya	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membahas mengenai Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Menggunakan metode kualitatif.

		Masyarakat Kota Medan.	berupa sembako. Namun hal demikian telah membantu perekonomian masyarakat miskin dengan bantuan yang diterimanya.	<p>c. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Penelitian ini terkait pengentasan kemiskinan di kota Medan.</p> <p>b. Lokasi penelitian dilakukan di LAZISMU. Medan</p> <p>c. Penelitian dilakukan di Lembaga organisasi agama dan sosial kemasyarakatan milik Muhammadiyah.</p>
--	--	------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------